

**PERKADERAN
PADA SEKOLAH
MUHAMMADIYAH
DI JAWA BARAT**

OLEH : MAKHMUD SYAFE'I

MUKADDIMAH

- ▶ MUH.SBG GRKN DAKWAH ISLAM AMNM
- ▶ SEJAK KHA DAHLAN PEN.SBG KEG.UTAMA MUH.
- ▶ SEKOLAH SBG INSTRUMEN DAKWAH ,KADERISA SI,PENYEMAIAN KADER (TDK DAN PPP)PENANAM AN NILAI KE-ISLAMAN KE JUANGAN, KEMAJUAN, SERTA MENEGUHKAN ASPEK *IDELOGOGI* DAN *KEPEMIMPINAN*. (Kep.Muk. 37 dan 38).
- ▶ ARAH ORGAN. PEMB. PENGEMB. YG TERENCANA DAN TERPROG. DPT MEMBERIKAN JALAN YG TE GAS BAGI TERCAPAINYA TUJ.PERKADERAN.DLM MENINGKATKAN KUALI TAS DAN PEMBENAHAN SISTEM PENDIDKAN /KELEMBAG DAN SDI SEKALI GUS BERPERAN MEMBEN DUNG IDEOLOGI LAIN.
- ▶ MENCAPAI TUJ. MUH.MASY ISLAM YG SEBENAR NYA.

VISI

- **VISI PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH**

Tertatanya Manajemen dan jaringan Pendidikan yg efektif Sbg Gerakan Islam yg maju, Profesional modern serta utk meletakkan landasan yg kokoh bg peningkatan kualitas pdd Muh.

MISI

MISI PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

1. Menegakkan keyakinan tauhid yg murni
2. Menyebar luaskan ajaran Islam yg ber - sumber pd al-Qur'an dan As-Sunnah
3. Mewujudkan amal Islami dalam kehidupan peribadi, keluarga dan masyarakat
4. Menjadikan lembaga pend. Muh. Sbg pusat pend, dakwah dan perkaderan.

TUJUAN

1. UMUM:

Menanamkan, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran guru, karyawan dan peserta didik utk mengamalkan ajaran Islam serta mendakwahnya secara berorganisasi sesuai dg petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah, utk membentuk manusia yg beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pd diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, dan bera mal menuju masyarakat utama, adil dan makmur serta diridloi Allah SWT (psl 3 Qaidah Dikdasmn Muh.).

2. KHUSUS

Menanamkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kesadaran guru, karyawan dan anak didik utk mengamalkan Islam dlm kehidupan sehari-hari sbg alat pemecahan masalah hidup.

Menanamkan, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran Guru, karyawan anak didik utk mendakwahkan Islam secara organisatoris utk membentuk masyarakat utama sbg perwujudan cita-cita pendidikan Muhammadiyah

TARGET

- a. Peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dg tuntunan Muhammad - iyah.
- b. Peserta didik terlibat aktif dlm setiap aktifitas kegiatan persyarikatan dan Ortom, serta mendorong siswa utk aktif dlm berorganisasi di organisasi otonom Muh. (IRM/IPM/TS, HW, dll).
- c. Mendorong guru, karyawan di Sekolah Muh. Menjadi anggota/simpatisan Muhammadiyah.

KEBIJAKAN

1. Pengembangan Sistem Pdd Perkaderan Muh.
2. Peningkatan Kemampuan manajemen Pend. dan Perkaderan Muh.
3. Penguatan Kelembagaan dan Kerjasama
4. Peningkatan Mutu Pend dan Perkaderan Muh.
5. Peningkatan mutu pendidik/tenaga kependidikan dan Kader Muh.
6. Apresiasi Seni yg Islami (Sbg Sarana Dakwah)

KEKUATAN

1. MUH. ORGANISASI LEGAL FORMAL YG CU KUP BESAR SERTA BERUMUR TUA (JE – LANG SE ABAD).
2. MEMILIKI STRUKTUR DARI PP S.D.PR SER TA CAB. ISTMEWA DI LN (PCIM).
3. JUMLAH ANGGOTA CUKUP BANYAK
4. MEMILIKI KADER DI BERBAGAI LAPANGAN
5. JUMLAH AUM KHUSUSNYA SEKOLAH CU – KUP BANYAK, DLL.

KELEMAHAN

- LEMAHNYA KOMITMEN PIMPINAN DAN ANGGOTANYA TERHADAP IDELOGI MUH. SBG RUH GERAKAN MUH.
- KURANG TERTATANYA MANAJEMEN PERKADERAN DI SEKO-LAH.
- KURANGNYA KOORDINASI KADER DGN SEKOLAH
- INPUT SISWA LEMAH (EKONOMI, IQ DAN ESQ).
- PROSES KADERISASI DI LINGK. PEND. UTK PIMPINAN, GURU, KARY. DAN SISWA, KURANG MEMADAI
- OUT PUT/OUT COME KURANG MEMUASKAN
- DUKUNGAN PENDANAAN KURANG

TANTANGAN

- BAGAIMANA MELAHIRKAN KADER LULUSAN SEKOLAH MUH. YG MEMILIKI KEMAMPUAN MENGANTISIPASI KEMAJUAN IPTEK YG BERBASIS NILAI RELEGIUS DAN DAPAT MENGANTISI PASI PERUBAHAN ZAMAN YG SANGAT CEPAT DLM BERBAGAI BIDANG KEHI DUPAN DAN DAMPAK GLOBALISASI DENGAN SGL AKIBATNYA.

PELUANG

- TERBUKANYA PERSAINGAN BEBAS DLM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN
- DERASNYA ARUS GLOBALISASI
- PEMBERDAYAAN SEKOLAH/SISWA DAN ALUMNI
- PERINTISAN SEKOLAH KADER
- PEMANTAPAN DAN PEMBINAAN GERAKAN KADER

TANTANGAN

Tantangan semakin kompleks, antara lain:

-Kesenjangan sosial, ketidakadilan dlm berbagai aspek, kehancuran lingkungan alam dan sosial yg mengarah kpd *dehumanisasi, dll.*

Maka diperlukan kader yg memiliki tiga ranah kompetensi:

- 1) *Kesadaran Teologis yg kokoh.*
- 2) *Pemikiran intelektual yg cerdas, dan*
- 3) *Format praksis yg membumi*